

**PERANAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH
ISLAMIYAH DI DESA SUMBER JAYA JEMBATAN 1
KECAMATAN SUMBER MARGA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA SI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

INDO ALANG

NIM: 612016003

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

2020

Hal: Pengantar Skripsi

Palembang, Juli 2020

Kepada Yth,

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"PERANAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIAH DI DESA SUMBER JAYA JEMBATAN 1 KECAMATAN SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN BANYUASIN"**. Ditulis oleh saudari **INDO ALANG NIM. 612016003** telah dapat diajukan dalam bidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Juli 2020

Pembimbing I



Helvadi, S.H., M.H.
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Pembimbing II



Ayu Munawwaroh, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN.995863/0206077302

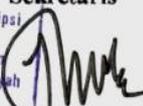
**PERANAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH
ISLAMIYAH DI DESA SUMBER JAYA JEMBATAN 1 KECAMATAN
SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

**Yang di tulis oleh saudari : INDO ALANG, NIM: 612016003
Telah di munaqosah dan di pertahankan di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 18 Agustus 2020
Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Palembang, 18 Agustus 2020
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang**

Ketua


**Dr. Rulitawati, S.Ag, M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201**

Panitia Penguji Skripsi
Sekretaris
PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
universitas Muhammadiyah
Palembang



**Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801**

Penguji I


**Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701**

Penguji II


**H. Muhammad Zainuddin N.Lc., MA
NBM/NIDN: 1286240/0201048902**



**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam**

**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904**

SURAT PERNYATAAN

NAMA : INDO ALANG

NIM : 612016003

FAKULTAS : AGAMA ISLAM

JURUSAN : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab, apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul di kemudian hari.

Palembang, Juli 2020

Yang menyatakan



Nim: 612016003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua Orang Tua (Alm. Bapak Abdul Kadir dan Ibu Hasnawati) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran yang tak pernah lelah mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Keluarag besar yang senantiasa memberi arahan dan motivasi.
3. Saudara perempuanku, Meri Yanti yang selalu mendo'akan, memberi semangat dan selalu setia menemani dikala susah maupun senang.
4. Para sahabat seperjuangan yang memberikan motivasi dan semangat.
5. Almamaterku, khususnya Fakultas Agama Islam program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), yang selalu ku banggakan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-nyalah kita semua masih dalam keadaan sehat wal afiat dan penuh berkah Aamiin.

Shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada baginda Rosulullah nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk serta membawa kita dari zaman penuh kebatilan dan kebodohan sampai kepada zaman yang penuh dengan keselamatan, keindahan, kenyamanan, keberkahan serta zaman penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan segenap rasa syukur, penulis mengucapkan Alhamdulillah telah menyelesaikan karya ilmiah yang berupa skripsi yang berjudul **“PERANAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMİYAH DI DESA”** disamping itu penulisan skripsi ini untuk melengkapi persyaratan guna mendapatkan gelar kesarjanaan dalam ilmu Komunikasi Penyiaran Islam, di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan

penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Purmansyah Ariadi,S.ag,.M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Achmad Tasmi, S.sos.I.,M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Dosen pembimbing akadaemik Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memfasilitasi proses perkuliahan di fakultas dan turut memberi masukan serta arahan selama belajar dikampus.
4. Bapak Helyadi, S.H., M.H, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ayu Munawwaroh, S.Ag., M.Hum. , selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Asia Muslim Charity Foundation (AMCF)
8. Mahad Saad Bin Abi Waqqosh Palembang

9. Bapak Muhammad Rokim, selaku Kepala Dusun Sumber Jaya Kec. Sumber Marga Telang Kab. Banyuasin
10. Masyarakat Desa Sumber Jaya yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
11. Bapak dan Mamak tercinta yang telah memberikan dukungan dan terima kasih atas segala perhatian dan motivasinya serta semua pengorbanan demi masa depanku.
12. Sahabat-sahabatku Triya Nurma Ningsih, Muslimah, Esti Nur Khasanah, Beta Harianti, Liana Kristina, Mutamimah, Nur Laili, Ummi Mukaromah yang senantiasa saling memotivasi dalam perjuangan,
13. Teman-teman seperjuangan (KPI 2016) angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dapat memberikan balasan dan karunia-nya. Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, bila penyusunan tugas akhir ini terdapat kekeliruan dan kesalahan, semoga hasil studi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. wb

Palembang, Juli 2020

PENULIS,



Indo Alang

Nim: 612016003

DAFTAR ISI

PENGANTAR SKRIPSI.....	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
ABSTRAK.....	
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Peneliiian.....	8
G. Definisi Operasional Variabel.....	9
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Peranan.....	15
B. Dakwah.....	16
C. Unsur- unsur Dakwah.....	20
D. Ukhuwah Islamiyah.....	34
BAB III GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DI DESA SUMBER JAYA	
.....	41
A. Sejarah Singkat Desa Sumber Jaya	41
B. Letak Lokasi dan Keadaan alam	43
C. Kependudukan dan Mata Pencaharian	45

D. Kehidupan Sosial Budaya dan Sistem Keagamaan.....	48
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	56
A. Peranan metode dakwah di Desa Sumber Jaya.....	56
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Dakwah dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.....	61
C. Peranan Da'i/ Da'iyah dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah	65
BAB V.....	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

INDO ALANG 612016003 skripsi dengan Judul “ **PERANAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA SUMBER JAYA JEMBATAN 1 KECAMATAN SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**”. Rumusan masalah: Bagaimana penerapan metode dakwah di Desa Sumber Jaya, Apa faktor penghambat dan pendukung dakwah dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah di Desa Sumber Jaya, Bagaimana peranan da'i/ dai'yah dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah di Desa Sumber Jaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sumber Jaya Jembatan 1 kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan objek penelitian dari masyarakat dengan wawancara secara langsung, metode observasi digunakan untuk mengamati perkembangan dakwah, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data hasil wawancara penulis.

Dakwah menghadapi berbagai persoalan seiring persoalan yang dihadapi manusia, begitupun yang dihadapi para Da'i di Desa Sumber Jaya. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk mengetahui peranan Da'i di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa serta menggambarkan peranan Da'i terhadap masyarakat Desa Sumber Jaya Jembatan 1 Kecamatan Sumber Marga Telang.

Analisi yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan dakwah di Desa Sumber jaya adalah baik. Faktor penghambat dakwah di desa Sumber Jaya: kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya guru, dan status ekonomi yang rendah, faktor pendukung dakwah di desa Sumber jaya yaitu: faktor lokasi, antusias masyarakat, saling gotong royong. Peran da'i/ pendakwah sangat membantu masyarakat dalam memahami dan melaksanakan tugas atau kewajiban sebagai umat.

Kata Kunci : Peranan Dakwah, Ukhuwah Islamiyah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama adalah peraturan, pedoman, ajaran, atau sistem yang mengatur tentang keyakinan, keimanan atau kepercayaan. Islam adalah agama samawi yang diturunkan oleh Allah SWT, kepada Nabi Muhamad SAW, Allah menjadikan Islam sebagai agama yang Rahmatil lil ‘aalamiin (rahmat bagi seluruh alam). Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Qur’an surat Al-Anbiya ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: *“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”*

Aturan-aturan yang ada dalam agama Islam tidaklah sama dengan aturan perundang-undangan buatan manusia, karena berbagai aturan dalam Islam adalah aturan buatan Tuhan Sang Pencipta, sehingga manusia wajib untuk menjalankan dan menegakkan aturan-aturan tersebut meskipun tak ada orang yang mengetahuinya, kapanpun dan dimanapun. Ajaran-ajaran Islam yang suci dan membawa manusia menuju kebahagiaan tersebut harus disebarluaskan kepada seluruh umat manusia melalui jalan dakwah.

Dakwah menghadapi berbagai persoalan seiring persoalan yang dihadapi manusia. Disatu sisi, kemajuan-kemajuan yang dicapai dalam bidang kehidupan manusia dapat mendukung pelaksanaan dakwah, namun pada sisi lain, akibat kemajuan tersebut dapat memunculkan tantangan baru.¹

Dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW merupakan usaha untuk memperbaiki ahlak serta syariat Islam yang mempunyai tujuan kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia dan akhirat. Meskipun pada saat itu yang dihadapi Nabi Muhammad SAW adalah masyarakat majemuk dan plural, bahkan saat ini umat Islam juga masih menghadapi masyarakat yang berbeda-beda sehingga perlu dilakukan dakwah secara multi kultural. Baik dilihat dari sosial, kultur maupun struktur sehingga untuk mencapai tujuan akhir dari dakwah tersebut dibutuhkan wadah/tempat yang mampu digunakan sebagai saluran untuk bertindak.

Untuk mewujudkan nilai-nilai dan ajaran Islam agar menjadi kenyataan dan dapat mencapai daya guna dan hasil secara maksimal serta dapat diterima oleh masyarakat luas maka dakwah perlu diatur melalui organisasi yang mempunyai strategi jitu dan tersendiri. Dakwah secara terorganisasi merupakan langkah yang tepat untuk dilakukan. Ditinjau dari keadaan obyek dakwah yang beragam (plural), maka akan terasa berat bila dakwah dilakukan secara personal. Lain halnya jika kegiatan dakwah tersebut dilakukan dengan strategi dakwah yang terolah secara baik dan sistematis. Dengan berbagai problematika dakwah yang

¹Faisal Ismail, Kata Pengantar dalam bukunya Andy Darmawan, dkk, Metodologi Ilmu Dakwah, (Yogyakarta: LESFI, 2002), hlm. XIV

semakin kompleks pula, penyelenggaraan dakwah dapat berjalan secara efektif apabila terlebih dahulu didefinisikan dan diantisipasi masalah-masalah yang mungkin dihadapi. Kemudian atas dasar situasi dan kondisi akan medan dakwah, baik sekali disusun strategi dakwah yang tepat.

Dakwah di dalam Islam merupakan masalah besar yang menyangkut hajat kepentingan masyarakat luas. Sebab pada kenyataannya Islam tidak mungkin berkembang tanpa adanya Dakwah islamiyah yang disebarkan oleh para tokoh dakwah, karena dalam kehidupan Rasulullah SAW amat banyak dengan kegiatan dakwah yang dikembangkan oleh Sahabat, dan para penerus beliau.² Salah satu tugas manusia sebagai Khalifah Allah SWT di muka bumi adalah berdakwah yakni mengajak pada perbuatan baik (*amar ma'ruf*) serta mencegah perbuatan munkar (*nahyi munkar*).³Demikian pula Dakwah dapat ditempuh dengan berbagai macam ruang lingkup berbeda.

Badri Khaeruman, berpendapat bahwa lahirnya ukhuwah dalam Islam sangat erat kaitannya dengan pengalaman ajaran agama seseorang secara keseluruhan. Melaksanakan perintah-perintah agama dengan tulus dan dimotivasi oleh keinginan untuk menciptakan hubungan harmonis dan serasi dengan Khaliq dan dengan sesama muslim adalah modal utama untuk membentuk tatanan masyarakat muslim yang penuh kasih sayang. Sesungguhnya manusia menurut fitrahnya, ummat yang terpadu dan bersatu, suka bekerja sama, bahu membahu dan saling membantu. Oleh karena itu, Allah SWT memerintahkan dibinanya

²Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana), 2004, h.1

³Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: al-Amin dan IKFA Sunan Kalijaga), 1996, h.14.

kekuatan kaum muslimin dengan memupuk persatuan, agar tidak mudah dipecah belah dan mengatur hubungan satu sama lain, melalui tolong menolong dan saling bantu membantu. Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imran:

﴿وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ﴾

Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah SWT, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah kamu akan nikmat Allah SWT kepadamu, ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhan-musuhan, maka Allah akan mempersatukan kamu lalu menjadikan kamu karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikianlah Allah SWT menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.” (Q.S. Al Imran: 103)

Selain dalam firman Allah SWT tersebut diatas, haditsnya menjelaskan tentang ukhuwah ini diriwayatkan dari Abdullah bin Umar r.a, Rasulullah SAW. bersabda:

عَنْ أَبِي عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذَلُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ (رواه احمد, البخاري ومسلم)

“Diriwayatkan dari Ibnu Umar, beliau berkata: “Rasulullah SAW bersabda: Seorang muslim itu adalah saudara muslim yang lain. Oleh sebab itu, jangan menzhalimi dan meremehkannya dan jangan pula menyakitinya.” (HR. Ahmad, Bukhori dan Muslim)

عَنْ أَبِي حَمْرَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ((لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا

يُحِبُّ لِنَفْسِهِ [مِنَ الْخَيْرِ] ((رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari Abu Hamzah, Anas bin Mâlik Radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda: “Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai untuk saudaranya segala apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri berupa kebaikan”. (HR al-Bukhâri dan Muslim)

Dari hadits diatas dijelaskan bahwa ikatan persaudaraan sesama muslim sama dengan ikatan antara sesama senasab (pertalian darah), sama dalam seakidah (seiman), sama dalam menjalin kasih sayang, saling menolong, saling membantu dalam menghadapi kesulitan. Seorang muslim tidak boleh menzalimi atau menindas saudara muslim lainnya dan tidak boleh membiarkannya terjerumus ke dalam kecelakaan. Sebab, perbuatan zalim dan penindas haram hukumnya dalam pandangan Islam . sebagaimana dijelaskan pada hadist diatas tidak sempurna iman seseorang sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencitai dirinya.

Terwujudnya Ukhuwah Islamiyah merupakan dambaan setiap Muslim, tapi sayang, pengertian ukhuwah sudah menjadi kabur dan hanya merupakan istilah global yang diucapkan berulang-ulang tanpa makna. Misalnya, seseorang mengajak berukhuwah, namun sebentar kemudian ia sudah memancing perseteruan dengan melancarkan cercaan kepada para ulama Ahlu Sunnah wal Jama’ah.

Padahal justru merekalah yang seharusnya menjadi poros paling utama untuk mendapatkan ikatan ukhuwah dan kecintaan sepeninggal Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam dan generasi terdahulu. Tetapi demikianlah, banyak orang yang sikap dan orientasinya terkungkung oleh opini fanatisme golongan. Bagaimanapun

masalah ukhuwah (persaudaraan) dan persatuan ini merupakan masalah yang sangat penting.

Masyarakat Desa Sumber jaya memiliki latar belakang suku yang bermacam-macam tentunya ini merupakan tantangan tersendiri bagi da'i/ dai'yah untuk menyesuaikan dari berbagai macam latar belakang untuk meneladani sifat- sifat Rasulullah SAW agar tercapainya suatu tujuan untuk mengingatkan kembali masyarakat untuk saling mengenal, tolong-menolong, saling memberi,saling menyayangi sesama umat muslim agar terjalinnya suatu ukhuwah islamiyah.

Sebagaimana kita ketahui bahwasannya seorang Da'i memiliki hambatanya masing-masing dalam berdakwah, tekhususnya di Desa Sumber Jaya. Sebagian masyarakat di Desa Sumber Jaya masih membatasi diri dalam berintraksi sosial atau berukhuwah dengan masyarakat lainnya.

Hubungan masyarakat yang masih tidak terjain dengan baik ini tentunya memiliki faktor pemacu yaitu masyarakat sebagian besar sibuk dalam mencari nafkah, sehingga tidak terlalu memperdulikan hubungan dengan sekitar. Kemudian masyarakat masih kekurangan guru Agama, sebagaimana kita ketahui bahwasannya di desa Sumber Jaya ini memiliki penduduk yang cukup padat, sehingga perlu adanya guru agama/Da'i yang memadai untuk kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Maka dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti yang peneliti beri judul **“Peranan Dakwah dalam meningkatkan**

Ukhuwah Islamiyah di Desa Sumber Jaya Jembatan 1 Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuwangi

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapatkan beberapa identifikasi masalah diantaranya:

1. Kurangnya rasa tanggung jawab masyarakat terhadap diri mereka sendiri dalam menjalankan tugas sebagai seorang masyarakat.
2. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar.
3. Metode dakwah yang digunakan oleh para Da'i kurang tepat.

C. Batasan Masalah

Diantara beberapa identifikasi masalah diatas, maka peneliti hanya membatasi satu masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Hanya menela'ah aktifitas masyarakat terkait tentang proses ukhuwah islamiyah.
2. Dampak terhadap masyarakat terkait mengenai sosialisasi dakwah ukhuwah islamiyah di desa sumberjaya jembatan 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka ada beberapa rumusan masalah diantaranya yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode Dakwah di Desa Sumber Jaya?

2. Apa faktor penghambat dan pendukung dakwah dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sumber Jaya?
3. Bagaimana peranan Da'i/ Da'iyah dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sumber Jaya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu;

1. Mengetahui penerapan metode Dakwah di masyarakat Desa Sumber Jaya.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung terjalannya Ukhuwah Islamiyah di Desa Sumber Jaya.
3. Mengetahui peranan Da'i/Da'iyah dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sumber Jaya.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam khazanah ilmu pengetahuan dakwah, khususnya mengenai peran dakwah. Mengingat peneliti merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Dakwah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah untuk pengkajian dan penelitian dalam pengembangan ilmu dakwah. Serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi solusi untuk pengembangan dakwah pada masyarakat di desa sumberjaya selaku objek yang diteliti.

G. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya salah pemahaman terhadap variable yang ada dalam judul penelitian ini, maka di definisikan secara operasional variable yang ada yaitu:

1. Dakwah

Dakwah (Arab: دعوة, da'wah,ajakan) adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam. Kata dakwah merupakan masdar (kata benda) dari kata kerja da'a yad'u yang berarti panggilan.

Secara etimologi Dakwah berasal dari bahasa Arab yang دعا يدعو menjadi bentuk masdar دعوة yang berarti Seruan, Ajakan, atau Panggilan.⁴ Seruan yang digunakan dalam Dakwah bertujuan untuk mengajak seseorang baik dalam melakukan sesuatu kegiatan atau dalam merubah pola serta kebiasaan hidup. Dari kata seruan, Dakwah memiliki banyak arti yang bisa digunakan secara luas tidak hanya dalam Agama, dimana kata Dakwah sering digunakan namun seruan yang diberikan bisa dimaknai dalam hal positif maupun negatif.

Penggunaan kata Dakwah merujuk ajakan, atau seruan yang disampaikan kepada seseorang untuk berubah kearah yang lebih lebih baik. Asal kata Dakwah yang berasal dari bahasa Arab dan juga dibawa oleh orang arab membuat kata Dakwah sendiri telah mengalami pergeseran makna. Pergeseran

⁴Syamsuddin AB. *Pengantar sosiologi Dakwah*(JAKARTA: Kecana. 2016) h.6

makna Dakwah menjadi meruncing hanya pada seruan yang dilaksanakan oleh seseorang dalam ajaran Islam.⁵

2. Ukhuwah

Ukhuwah berarti persaudaraan, dari akar kata yang mulanya berarti memperhatikan. Ukhuwah fillah atau persaudaraan sesama muslim adalah suatu model pergaulan antar manusia yang prinsipnya telah digariskan dalam al-Quran dan al-Hadits. Yaitu suatu wujud persaudaraan karena Allah SWT.

3. Islamiyah

Islamiyah adalah kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah SWT kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan, dan rasa saling percaya terhadap saudara seakidah.⁶

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan intervensi atau fenomena dan konteks kehidupan nyata yang terjadi menyertainya. Studi kasus atau penelitian kasus adalah tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Peneliti ingin mempelajari secara

⁵<https://www.eurekapedidikan.com/2015/11/pengertian-dakwah-dalam-pandangan-hukum.html>, Kamis 12:38, 16 Mei 2019

⁶Cecep Sudirman Anshori, "*ukhuwah islamiyah sebagai fondasi terwujudnya organisasi yang mandiri dan profesional*" jurnal pendidikan agama islam vol. 14 no.1 2016. h 118

intensif peranan dakwah dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah masyarakat di jembatan 1 Desa Sumber Jaya.

Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, serta karakter-karakter yang khas dari kasus, adapun kasus individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan. Dalam penulisan ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan informan. Penetapan informan dengan menggunakan *Purposive sampling* atau sampel bertujuan. Dalam penelitian ini, informan yang diambil adalah informan yang sedang melakukan kegiatan sehari-hari, karena untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang dapat memengaruhi kenyamanan informan ketika sedang melakukan kegiatan sehari-hari.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti untuk mendukung data primer. Data sekunder ini berupa buku-buku lain sejenis yang berhubungan Ukhuwah Islamiyah dengan nilai-nilai Islam. Data sekunder juga didapatkan di tempat peneliti melakukan penelitian, data yang di dapat

berupa gambaran umum tempat penelitian, yaitu di Desa Sumber Jaya Jembatan 1 Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuwangi.⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang kami lakukan selaku penelitian, menggunakan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer. Observasi dilakukan dengan cara mengamati obyek yang merupakan sumber utama data.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti tidak selalu hadir dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh masyarakat, tetapi hanya pada saat tertentu saja. Yang akan peneliti observasi adalah kegiatan Penerapan Metode Dakwah Terhadap Pembinaan masyarakat yang dilaksanakan di desa sumberjaya antara lain: Pembelajaran di masyarakat, Pelatihan Keterampilan, Pembelajaran agama Islam dan Pembelajaran tentang tata cara Akhlakul Karimah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Untuk melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-

⁷. Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif*, (jakarta: Erlangga,2009). h 41

benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini bertujuan mengumpulkan informasi untuk mengetahui jumlah siswa dan keperluan lainnya.

c. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁹ Pengumpulan data melalui wawancara adalah pengumpulan data dengan mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden.

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V bab. Masing-masing bab menurut uraian sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang, identifikasi masalah, batasan Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metodologi Penelitian, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 173

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 76

BAB II, landasan Teori yang terdiri dari pengertian peranan, dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah, ukhuwah islamiyah, da'i/ da'iyah, tinjauan tentang pemahaman agama dan peranan dakwah.

BAB III, Objek penelitian yang berisikan profil kelurahan sumber jaya, letak geografis, kependudukan, pendidikan, sosial budaya, bahasa, kesenian, dan aqidah.

BAB IV, Analisis data meliputi, Bagaimana perananan dakwah terhadap masyarakat, faktor pendukung dan penghambat terjalannya ukhuwah islamiyah, peran para Da'i/ Da'iyah dalam meningkatkan ukhuwah masyarakat.

BAB V, Penutup. Bab ini terdiri atas kesimpulan hasil penelitian dan saran/ rekomendasi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Abdullah, M Qodaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media
- Abdullah, Amin. 1999. *Studi Agama, Normatifitas dan Historistas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Al-Baghdadi, Abdurrahman. 1991. *Seni dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press
- Anshori, Cecep Sudirman. 2016. *Ukhuwah Islamiyah Sebagai Pondasi Terwujudnya Organisasi Mandiri dan Profesional*. Jurnal Pendidikan
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Bachtiar, Wardhi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos
- Darmawan, Andy. Dkk. 2002. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: LESFI
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan.1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fachruddin, Fuad Mohd. 1994. *Quran bahasa dan Agama II*. Jakarta: Kalam Mulia
- J, Sjahroni A. 2008. *Teknik Pidato dalam Pendekatan Dakwah*. Surabaya: Dakwah Digital
- Khaliq, Abdurrahman Abdul. 1996. *Method dan Strategi Dakwah Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Hafidhuddin, Didin. 2003. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani
- Muchtarom, Zaini. 1996. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Al Amin dan IKFA Sunan Kalijaga
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga
- Muhiddin, Asep. 2002. *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an*. Bandung: CV.

Pustaka Setia

- Muslich, Masnur. 2010. *Bahas ulug Sa Indonesia pada Era Globalisasi*. Jakarta: Gema Insani Press
- Massan, N Grass W.S, A. W. Me. Eachem. 1995. *Pokok-pokok pikiran dalam sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Sudijono, Anas. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wahid, Abdul. 2019. *Gagasan Dakwah*. Jakarta Timur: Prenamedia Group
- Wahyudi. *Islamologi Terapan*. Surabaya: Gitamedia Press
- Grass, Massan. 1995. *pokok-pokok pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Putra, Fatkhul Perdana dan Rina Sari Kusuma. 2019. *Komunikasi Interpersonal Pada Komunitas Dakwah Binaan Nusukan Dari MTA Dalam Membentuk Ukhuwah*. 13(2): 252.
- Lukman, Saeful, Yusuf Zaenal Abidin, Asep Shodiqin. 2019. *Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*. 4(1): 69
- Sudirman, Cecep Anshori. 2016. *Ukhuwah islamiyah sebagai fondasi terwujudnya organisasi yang mandiri dan professional*. 14 (1): 118
- Zakariya, Najidah dan Abu Dardaa Muhamad. 2013. *Media Sebagai Wasilah Dakwah*. 5(2):93
- E, Rubawati, 2018. *Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah*. 2 (1): 128
- Eureka Pendidikan. 2015. Pengertian Dakwah dalam Pandangan Hukum.
<https://www.eurekapedidikan.com/2015/11/pengertian-dakwah-dalampandangan-hukum.html> diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 12.38 wib
- Oktaviani, Tiva. 2018. Skripsi
<http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/957/1/SKRIPSI%20TIVA%20Oktaviani%20NPM.%2014125616.pdf>

http://eprints.walisongo.ac.id/2611/3/091311016_5Bab2.pdf di akses pada tanggal
26/6/2020 pukul 19.20

Romelih, 2009. Skripsi

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8213/1/ROMELIH-FDK.pdf> diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul
14.00 wib